

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha dari manusia untuk dapat mengembangkan diri, oleh sebab itu setiap manusia diwajibkan untuk belajar baik melalui jalur formal maupun non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terjadi secara teratur. Sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dilakukan secara tidak teratur dan bersifat khusus. Belajar merupakan kunci sukses untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan, jadi bila seseorang itu tanpa belajar, maka ia tidak akan memperoleh ilmu pengetahuan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan untuk mengembangkan diri seseorang. Pendidikan bagi setiap orang merupakan suatu keharusan atau kewajiban, karena melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan bekal ilmu pengetahuan di masa mendatang. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kesuksesan dalam bidang pendidikan dapat dicapai suatu bangsa apabila ada usaha yang dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Begitu juga yang tertera dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab I Pasal 4 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dunia pendidikan belajar merupakan hal yang sangat penting, karena menyangkut proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar pihak yang terlibat langsung adalah mahasiswa dan dosen. Dosen sebagai pengajar, sedangkan mahasiswa sebagai individu yang belajar dituntut selalu belajar untuk memperoleh prestasi yang baik. Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh. Prestasi belajar mahasiswa merupakan tuntutan wajib dalam kehidupan dunia pendidikan.

Banyak upaya yang dilakukan pendidik maupun peserta didik untuk meningkatkan dan memaksimalkan prestasi belajar. Dari pendidik atau sekolah mengoptimalkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, pengelolaan kelas, media pembelajaran, bahkan sampai menerapkan berbagai kurikulum yang terus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan saat ini.

Pada umumnya untuk menilai keberhasilan proses belajar adalah dengan melihat prestasi belajar mahasiswa. Apabila prestasi belajar baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajarnya telah berhasil. Sebaliknya apabila prestasi belajarnya buruk atau tidak memuaskan maka dapat dikatakan proses belajarnya belum berhasil. Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar mahasiswa. Kegiatan belajar yang optimal akan

mempengaruhi tingkat pencapaian sebuah prestasi belajar. Prestasi belajar juga memberikan nilai positif terhadap mahasiswa dalam kaitannya mereka untuk menjadi pandai. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan suatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Gunarso dalam Hamdani (2011:138) makna prestasi belajar adalah “Usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar”. Pendidikan bisa dikatakan berhasil jika prestasi belajar tercapai dengan baik. Para mahasiswa masih menemui kesulitan dalam meningkatkan prestasi dan menjadi keluhan berbagai program studi khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Mata kuliah pada FKIP Pendidikan Ekonomi Akuntansi di samping mendapatkan materi kuliah keguruan juga mendapat materi bidang ekonomi maupun akuntansi. Pada materi bidang akuntansi banyak mahasiswa yang mendapat prestasi belajar yang rendah. Pernyataan itu dinyatakan dengan banyak mahasiswa yang melakukan revisi pada mata kuliah tersebut. Mata kuliah yang banyak direvisi mahasiswa salah satunya adalah mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjut 1 (AKL 1). Menurut data pada nilai ujian akhir semester mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjut 1 mahasiswa angkatan 2010 menunjukkan 30% jumlah mahasiswa yang mendapat nilai cukup dengan skor 50-60 sedangkan mahasiswa yang gagal dalam mata kuliah ini

sebanyak 15% dengan skor 50 kebawah. Data ini menunjukkan kurangnya kesadaran mahasiswa akan hasil belajar yang diperolehnya.

Prestasi belajar merupakan hal penting bagi mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Banyak mahasiswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar akuntansi yang dicapai masih belum memuaskan. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

Menurut Djamarah (2008:156) “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Sedangkan menurut Sardiman (2006:46), “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti mata kuliah, suasana belajar yang nyaman, motivasi belajar, faktor intern dan faktor ekstern sangat berpengaruh bagi seseorang dalam menempuh pendidikannya. Menurut Ahmadi dan Widodo (2004:138) tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam individu sendiri, misalnya tingkat kecerdasan, kepandaian, emosi, kemampuan berfikir kritis, keadaan psikis dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu misalnya pergaulan teman sebaya, lingkungan kampus yang menjadi tempat seseorang dalam menuntut ilmu sarana prasarana pendidikan, baik sarana-prasarana yang ada di rumah maupun di kampus.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal, jika semua faktor dalam proses belajar mengajar baik itu faktor internal maupun faktor eksternal dapat berjalan dengan baik. Potensi yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya prestasi belajar yang maksimal.

Pada tingkat mahasiswa pergaulan teman sebaya merupakan sesuatu yang sangat penting. Mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya baik di kampus, tempat nongkrong, bahkan di tempat kos-kosan, hal tersebut mengakibatkan saling ketergantungan satu dengan yang lainnya. Bisa dikatakan sebagai keluarga sendiri yang digunakan sebagai tempat untuk saling bertukar pikiran, maka teman sebaya dalam kalangan mahasiswa memiliki dampak yang lebih besar dari pada tingkat SD, SMP, atau SMA.

Pergaulan terhadap teman sebaya apabila tidak diimbangi dengan rasa tanggung jawab yang besar dapat menjadikan dampak yang negatif dari pergaulan itu sendiri, sehingga dapat mengganggu dalam perolehan hasil belajar yang memuaskan dimana pada tingkat perguruan tinggi yang diukur dengan perolehan indeks prestasi yang maksimal. Dalam memperoleh indeks prestasi tersebut juga dibutuhkan motivasi belajar yang sangat tinggi, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa tersebut, dengan adanya motivasi tersebut mahasiswa dapat menjalankan proses belajar dengan maksimal.

Menurut Santrock (2003:219) “yang merupakan teman sebaya (*peers*) adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau kedewasaan yang sama”. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu kelompok yang baru, yang memiliki ciri, norma-norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada dalam lingkungan keluarga remaja. Remaja di dalam pergaulannya mendapat pengaruh yang kuat dari teman sebaya, dimana remaja mengalami perubahan-perubahan tingkah laku sebagai salah satu usaha penyesuaian. Penolakan-penolakan teman sepergaulan serta akibat-akibat yang ditimbulkannya merupakan hal yang sangat penting sebab menciptakan perilaku dan bentuk-bentuk tingkah laku yang dibawanya dalam masa dewasa.

Motivasi menjadi faktor yang berpengaruh untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan. Menurut Ngalim (dalam Fathurrohman, 2012:140) Motivasi berasal dari kata motif yaitu “Segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu”. Seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi yang kuat akan menumbuhkan gairah, semangat, dan perasaan senang untuk belajar. Seseorang akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan apabila seorang mahasiswa mempunyai motivasi belajar.

Motivasi menjadi faktor yang berpengaruh untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan. Motivasi adalah dorongan dasar yang

menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu perbuatan. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi yang kuat akan menumbuhkan gairah, semangat, dan perasaan untuk belajar. Seseorang akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan apabila dia mempunyai motivasi belajar.

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa suatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Menurut Djaali (2008:110) “Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar”. Motivasi sangat penting dalam mencapai prestasi belajar, semua aktivitas mahasiswa akan didasarkan pada motivasi seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Mahasiswa sering tidak semangat dalam mengikuti perkuliahan karena kurangnya motivasi pada dirinya. Menurut Slameto (2010:174), “Menciptakan kondisi-kondisi tertentu dapat membangkitkan motivasi belajar”. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Secara sederhana dapat dikatakan apabila mahasiswa tidak memiliki motivasi dalam belajar maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri mahasiswa tersebut. Apabila motivasi rendah, umumnya diasumsikan bahwa

prestasi yang bersangkutan akan rendah dan besar kemungkinan ia tidak akan mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pencapaian prestasi belajar yang diinginkan harus diimbangi dengan pengaruh teman sebaya yang baik. Selain itu dibutuhkan faktor lain seperti motivasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Jika kedua faktor tersebut dapat berjalan beriringan terhadap peningkatan pencapaian prestasi.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul: **“PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN LANJUT 1 DITINJAU DARI PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011”**.

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan, beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar antara lain pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan maka dapat diidentifikasi suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Tolak ukur keberhasilan belajar mengajar adalah dengan melihat prestasi belajar.

2. Pergaulan teman sebaya yang positif menghasilkan prestasi belajar yang baik.
3. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat memicu prestasi belajar yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian terbatas pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011.
2. Pergaulan teman sebaya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011.
3. Motivasi belajar dibatasi pada motivasi mahasiswa dalam proses belajar.
4. Prestasi belajar yang dibatasi nilai ujian akhir semester 6 yang telah dicapai oleh mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjut 1.

D. Perumusan Masalah

Berdasar pembatasan masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011?

2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011?
3. Adakah pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011?

E. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui penyebab peningkatan prestasi belajar mahasiswa baik dari faktor intern maupun ekstern.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011.

F. .Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai mahasiswa, ditinjau dari pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa pentingnya pergaulan teman sebaya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang maksimal.

b. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

c. Bagi Pihak Lain

Agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang sejenis.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika merupakan struktur isi yang ada dalam penelitian. Secara garis besar sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian mengenai pengertian prestasi belajar, prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, indikator prestasi belajar, pengertian pergaulan, teman sebaya, strategi dalam mencari teman, indikator pergaulan teman sebaya, pengertian motivasi, motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, indikator motivasi belajar, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, dan sampling, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, objek data, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN